

ISSN 0216 - 8537

# MAJALAH ILMIAH UNIVERSITAS TABANAN

Volume 18

Nomor 2

September 2021



ISSN 0216-8537



9 77 021 6 8537 21

Majalah Ilmiah  
UNTAB

Vol. 18

No. 2

Hal. 163 - 266

Tabanan  
September 2021

ISSN  
0216 - 8537

## UNIVERSITAS TABANAN

Kampus : Jl. Wagimin No.8 Kediri - Tabanan - Bali 82171 Telp./Fax. : (0361) 9311605

ISSN 0216 - 8537

**MAJALAH ILMIAH  
UNIVERSITAS TABANAN**

**Volume 18 Nomor 2 September 2021**

Majalah Ilmiah Universitas Tabanan adalah wadah informasi berupa hasil penelitian studi kepustakaan maupun tulisan terkait. Terbit pertama kali tahun 2004 dengan frekuensi terbit dua kali setahun pada bulan Maret dan September.

**Pelindung :**

Rektor Universitas Tabanan

**Penanggung Jawab :**

Pusat Penelitian dan Pengembangan Universitas Tabanan

**Dewan Redaksi :**

**Ketua**

Ngurah Made Novianha Pynatih

**Anggota :**

I Wayan Supartha (UNUD)

I Made Subawa (UNUD)

I Ketut Djayastra (UNUD)

Ida Ayu Windhari Kusuma Pratiwi (UNTAB)

I Made Hary Kusmawan (UNTAB)

Pande Gede Gunamanta (UNTAB)

**Bendahara :**

I Gusti Ayu Lia Yasmita

**Tata Usaha/Sirkulasi :**

I Dewa Gede Rastana

Ida Ayu Ketut Suma Pancawati

Gusti Ayu Agung Siaomitri

Gusti Ayu Made Wiadi

**Alamat Redaksi/Penerbit :**

**UNIVERSITAS TABANAN**

Jl. Wagimin No. 8 Kediri - Tabanan - Bali 82171

Telp./Fax.: (0361) 9311605

E-mail : putragung9@gmail.com

[untab\\_untab@yahoo.co.id](mailto:untab_untab@yahoo.co.id)

<https://ojs.universitastabanan.ac.id/>

# MAJALAH ILMIAH UNIVERSITAS TABANAN

Vol. 18 No. 2

September 2021

## DAFTAR ISI

PERBEDAAN UMUR BIBIT DAN PEMBERIAN PUPUK UREA TERHADAP HASIL TANAMAN GONDA ( <i>SPHENOCLEA ZEYLANICA</i> GAERTN) ANAK AGUNG GEDE PUTRA ,I NENGAH KARNATA-----	163- 171
PENINGKATAN PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KENIKIR DENGAN APLIKASI DOSIS INSEKTISIDA CRUISER DAN DOSIS PUPUK NPK PANDE GEDE GUNAMANTA ,KETUT TURAINI INDRA WINTEN ,NI PUTU EKA APRIASTUTI -----	172-179
ANALISIS PERBEDAAN PRODUKSI SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID 19 PADA INDUSTRI KERAJINAN PANDE BESI DI DESA GUBUG KECAMATAN TABANAN KABUPATEN TABANAN TAHUN 2021 NENGAH JAGO, I WAYAN WIDHYA ASTAWA,I WAYAN SUARBAWA -----	180 - 186
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LABA LPD DI DESA PAKRAMAN GIRI AMARTA KECAMATAN MENDOYO NI GUSTI AYU PUTRI NURYATI,I MADE HARY KUSMAWAN,I GUSTI AYU META PURMINA DEWI -----	187-194
PENGARUH TABUNGAN DAN KREDIT BERMASALAH TERHADAP LABA PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA - DESA ADAT TANGEB KECAMATAN MENGWI KABUPATEN BADUNG NGURAH MADE NOVIANHA PYNATIH,I MADE GITRA ARYAWAN,I WAYAN MULA SARJANA -----	195-201
PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEMILIK MEREK ASING YANG PENDAFTARANNYA MENGGUNAKAN HAK PRIORITAS DI INDONESIA BERDASARKAN UNDANG UNDANG NOMOR 20 TAHUN 2016 TENTANG MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS IDA AYU WINDHARI KUSUMA PRATIWI,I DEWA NYOMAN GDE NURCANA,I DEWA GEDE BUDIARTA -----	202-209
TINJAUAN YURIDIS PEMASUKAN TANAH HAK MILIK SEBAGAI MODAL SAHAM DALAM PERSEROAN TERBATAS IDA BAGUS WIRYA DHARMA,PUTU ANDHIKA KUSUMA YADNYA,I GUSTI KETUT ADNYA WIBAWA -----	210-215
STATUS HUKUM ANAK DARI PERKAWINAN SIRI BERDASARKAN PASAL 55 UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974 TENTANG PERKAWINAN I KADEK ADI SURYA -----	216-222
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN IBU RUMAH TANGGA PADA USAHA JAJAN BALI DI DESA MENGWI KECAMATAN MENGWI KABUPATEN BADUNG NI MADE TAMAN AYUK, NI RAI ARTINI,I GUSTI AYU LIA YASMITA -----	223-231
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETERNAK AYAM PEDAGING DI KECAMATAN PENEHEL KABUPATEN TABANAN I DEWA GEDE RASTANA,I GEDE MADE RUSDIANTA,I NYOMAN ARIANA GUNA -----	232-239
PENGARUH TINGKAT KEMISKINAN, PENGANGGURAN DAN PDRB TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI BALI SI NYOMAN SUDANA,NI PUTU SUDARSANI -----	240-248
PERINDUNGAN HUKUM ATAS KEAMANAN DAN KESELAMATAN WISATAWAN OLEH BIRO PERJALANAN MENURUT UNDANG-UNDANG NO 10 TAHUN 2009 TENTANG KEPARIWISATAAN NI WAYAN LISNA DEWI,I WAYAN SUARDANA,I WAYAN ANTARA -----	249-254
ANALISIS RASIO RENTABILITAS PERUSAHAAN AGRIBISNIS DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19 I MADE MAHADI DWIPRADNYANA, I GUSTI AYU MADE AGUNG MAS ANDRIANI PRATIWI, I GUSTI NENGAH DARMA DIATMIKA -----	255-260
ANALISIS JANGKA PANJANG KETERBUKAAN IMPOR DALAM PEREKONOMIAN BALI I NYOMAN GEDE MARTA, NGURAH WISNU MURTHI,I WAYAN TERIMAJAYA -----	261-266



# ANALISIS RASIO RENTABILITAS PERUSAHAAN AGRIBISNIS DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19

I MADE MAHADI DWIPRADNYANA  
I GUSTI AYU MADE AGUNG MAS ANDRIANI PRATIWI  
I GUSTI NENGAH DARMA DIATMIKA

## ABSTRAK

Pandemi Covid-19 di Indonesia yang mulai dirasakan pada Tahun 2020 berdampak besar terhadap perusahaan-perusahaan baik dari sisi penjualan maupun biaya operasional, namun perusahaan-perusahaan di bidang pertanian kemungkinan berdampak lebih kecil karena produk-produk pertanian merupakan kebutuhan wajib yang harus dipenuhi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Rentabilitas Perusahaan Agribisnis di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari 2 perusahaan yaitu PT. Astra Agro Lestari Tbk (AALI) dan PP London Sumatera Tbk (LSIP). Hasil analisis menunjukkan bahwa rasio rentabilitas perusahaan agribisnis PT. AALI dan PP. LSIP di tahun 2020 mengalami peningkatan. Ini menunjukkan bahwa perusahaan sektor pertanian masih dapat bertahan ditengah gempuran pandemi.

Berdasarkan hasil penelitian maka diajukan saran yaitu diharapkan untuk tetap menjaga likuiditas dan permodalan perusahaan ditengah pandemi dan lebih mengefisienkan biaya-biaya operasional dan mengefektifkan penggunaan modal dan asset sehingga rasio rentabilitas dapat terjaga.

**Kata kunci :** Perusahaan Agribisnis, BEI, Pandemi

## PENDAHULUAN

Perusahaan-perusahaan di bidang agribisnis berkembang sangat pesat, hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya perusahaan-perusahaan agribisnis yang melakukan *Indonesia Public Offering* (IPO) menjadi perusahaan terbuka. Hal ini tentu menjadi hal yang sangat baik bagi iklim investasi di Indonesia dan berdampak sangat baik bagi ekonomi nasional. Setelah melakukan *go public* saham dari perusahaan tersebut dapat dibeli oleh *public* secara terbuka melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).

BEI mempunyai beberapa jenis indeks, diantaranya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Individual, Indeks LQ45, Indeks IDX 80, Indeks Kompas 100, Jakarta Islamic Indeks (OJK), Indeks Investor33, dan Indeks Sektoral.

Indeks Sektoral merupakan indeks saham yang masuk dalam sektor yang sama terdiri dari 9 sektor yang komponen - komponennya yaitu Pertanian, Pertambangan, Industri Dasar, Aneka Industri, Industri Barang Konsumsi,

Properti, Infrastruktur, Keuangan dan Perdagangan (BEI, 2021). Indeks Sektoral dalam BEI termasuk Sektor pertanian terdiri dari, Tanaman Pangan, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan, untuk sektor perkebunan memiliki 12 perusahaan yang tercatat di BEI yaitu; Astra Agro Lestari Tbk, BW Plantation Tbk, Gozco Plantations Tbk, Jaya Agra Wattie Tbk, Multi Agro Gemilang Plantation Tbk, Provident Agro Tbk, PP London Sumatra Tbk, Salim Ivomas Pratama Tbk, Sampoerna Agro Tbk. Rengkung (2012) mengatakan bahwa sebagai perusahaan *public*, maka semua perusahaan yang *listed* akan selalu berupaya untuk meningkatkan kinerjanya, dalam rangka menjaga kestabilan harga sahamnya. Salah satu yang dapat dijadikan aspek penilaian dalam menilai kinerja perusahaan adalah Rasio Rentabilitas.

Sudana (2011) menjelaskan Rentabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Kasmir (2014) menjelaskan

rentabilitas suatu perusahaan dapat diukur menggunakan rumus *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Gross Profit Margin* (GPM), dan *Net Profit Margin* (NPM). Dalam penelitian ini perusahaan yang diambil adalah perusahaan agribisnis yang tergabung ke dalam perusahaan Index IDX 80 adalah Astra Agro Lestari Tbk (AALI) dan PP London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP).

Pandemi Covid-19 di Indonesia yang mulai dirasakan pada Tahun 2020 berdampak besar terhadap perusahaan-perusahaan baik dari sisi penjualan maupun biaya operasional, namun perusahaan-perusahaan di bidang pertanian kemungkinan berdampak lebih kecil karena produk-produk pertanian merupakan kebutuhan wajib yang harus dipenuhi. Dari pengamatan krisis moneter 1997-1998 yang menghantam Indonesia, perusahaan yang bergerak di bidang pertanian dapat melaluinya bahkan tetap eksis. Berdasarkan hal tersebut maka dirasa perlu untuk menganalisa rentabilitas perusahaan agribisnis sebelum dan sesudah pandemic covid-19.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana rentabilitas perusahaan agribisnis di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan sesudah pandemi Covid-19?

### Kajian Teori

#### 1. Rasio Rentabilitas

Rentabilitas adalah sebuah kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan sebuah laba. Istilah rentabilitas ini memiliki bahasa Inggris *basic earning power*. Rentabilitas juga menjelaskan bagaimana perbandingan semua asset yang dimiliki perusahaan dengan laba yang belum dikenakan pajak. Menurut Sutrisno (2003:18), rasio rentabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya.

Riyanto (2001:36) menyatakan bahwa rasio rentabilitas sebagai perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipakai untuk mendapatkan laba tersebut dan dinyatakan dalam bentuk

persentase. Ada lima jenis rasio rentabilitas yang dipakai untuk proses perhitungannya. Kelima hal tersebut adalah sebagai berikut:

#### a. Profit Margin

*Profit margin* merupakan cara menghitung kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam tingkat penjualan tertentu. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biaya atau ukuran efisiensi pada periode tertentu. Jika rasionya semakin besar berarti menunjukkan kondisi perusahaan yang semakin baik.

Rumus:

$$\text{Profit Margin} = \text{Laba Bersih} / \text{Penjualan} \times 100\%$$

#### b. Gross Profit Margin

*Gross profit margin* adalah perbandingan pendapatan laba kotor yang didapat perusahaan dibandingkan dengan besarnya tingkat penjualan pada periode yang sama. Perhitungan rasio ini untuk mengetahui seberapa besar laba kotor yang didapatkan perusahaan sebelum dikurangi dengan beberapa biaya operasional serta produksi. Ini artinya, nilai rasio yang semakin besar menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang semakin baik.

Rumus:

$$\text{Gross Profit Margin} = \text{Laba Kotor} / \text{Penjualan Bersih} \times 100\%$$

#### c. Net Profit Margin

*Net profit margin* adalah rasio yang membandingkan antara laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari penjualan terhadap efisiensi seluruh kegiatannya, seperti produksi, administrasi, pemasaran, pendanaan, dan manajemen pajak.

Semakin tinggi rasionya maka menunjukkan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu.

Rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \text{Laba Bersih setelah pajak} / \text{Penjualan Bersih} \times 100\%$$

#### d. Return on Investment (ROI)

*Return on Investment* (ROI) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sebesar-besarnya untuk menutupi

biaya yang dikeluarkan untuk investasi. Keuntungan yang dipakai untuk menutupi biaya investasi tersebut adalah laba bersih setelah dikenakan pajak (EAT).

Rumus:

$$\text{ROI} = \text{Laba Bersih setelah Pajak} / \text{Investasi} \times 100\%$$

#### e. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan cara mengandalkan seluruh aktiva yang dimilikinya.

Keuntungan yang digunakan untuk menutupi aset ini adalah laba sebelum terkena bunga pajak dan pajak (EBIT).

Rumus:

$$\text{ROA} = \text{EBIT} / \text{Total Aktiva} \times 100\%$$

## 2. Agribisnis

Pengertian Agribisnis Agribisnis adalah bisnis berbasis usaha pertanian atau bidang lain yang mendukungnya, baik di sektor hulu maupun di hilir. Penyebutan "hulu" dan "hilir" mengacu pada pandangan pokok bahwa agribisnis bekerja pada rantai sektor pangan (*food supply chain*). Agribisnis mempelajari strategi memperoleh keuntungan dengan mengelola aspek budidaya, pascapanen, proses pengolahan, hingga tahap pemasaran.

Selain itu, mengacu pada cara pandang ekonomi, agribisnis diartikan sebagai usaha mempelajari strategi guna memperoleh keuntungan berdasarkan pengelolaan pada aspek budidaya dan persiapan bahan baku. Agribisnis juga bertanggung jawab pada kegiatan pasca panen, hingga cara pengolahan hasil panen sampai masuk ke fase pemasaran. Oleh karena itu, bidang ini sering dikaitkan dengan konteks manajemen pada dunia akademik atau biasa dikenal sebagai jurusan agribisnis. Jurusan agribisnis yaitu sebuah ilmu tentang strategi menjalankan rantai produksi dengan seefektif mungkin.

Beberapa ahli juga mengungkapkan pendapatnya mengenai bidang ini. Yang pertama adalah E. Paul Roy yang menjelaskan jika agribisnis adalah sebuah proses koordinasi dari sejumlah sub-sistem dan saling memengaruhi. Sub-sistem tersebut bisa meliputi penyediaan pada input pertanian,

pengolahan hasil, produksi pertanian, serta pemasaran pada hasil pertanian. Dilansir dari Saragih (1998), W. David Downey serta Steven P. Erickson juga memaparkan bahwa agribisnis merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penanganan komoditas pertanian secara luas.

## 3. Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Untuk memberikan informasi yang lebih lengkap tentang perkembangan bursa kepada publik, BEI menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik. Perusahaan yang sudah go public memutuskan untuk menjual sahamnya kepada publik dan siap untuk dinilai oleh publik secara terbuka, melalui Bursa Efek Indonesia.

BEI mempunyai beberapa jenis indeks, diantaranya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Individual, Indeks LQ45, Indeks IDX 80, Indeks Kompas 100, Jakarta Islamic Indeks (OJK), Indeks Investor33, dan Indeks Sektoral.

Indeks Sektoral merupakan indeks saham yang masuk dalam sektor yang sama terdiri dari 9 sektor yang mencantumi komponen - komponennya yaitu Pertanian, Pertambangan, Industri Dasar, Aneka Industri, Industri Barang Konsumsi, Properti, Infrastruktur, Keuangan dan Perdagangan (BEI, 2021).

### Index IDX80

Indeks IDX80 mirip dengan indeks saham LQ45, yaitu indeks dari 45 saham paling likuid di BEI. Perbedaannya, Indeks IDX80 ini memiliki jumlah saham yang lebih banyak yaitu 80 saham, sehingga pengguna indeks memiliki pilihan saham yang lebih banyak. Hal ini akan mempermudah pengelola dana yang menjadikan Indeks IDX80 sebagai acuan, khususnya pengelola dana aktif. Sama seperti Indeks LQ45, IDX80 juga memasukkan penyesuaian *free float* saham sehingga diharapkan mencerminkan pergerakan harga saham dengan lebih akurat. IDX80 menjadi indeks saham ke-22 yang ada di BEI.

Penghitungan Indeks IDX80 menggunakan metode *Capped Free Float Adjusted Market Capitalization Weighting* yaitu metode yang

menggunakan kapitalisasi pasar free float sebagai bobot dan mengenakan batasan maksimal bobot (cap). *Free float* adalah total saham *scripless* yang dimiliki oleh investor dengan kepemilikan kurang dari 5%. Rasio *free float* adalah jumlah saham *free float* relative terhadap total saham tercatat.

Proses seleksi IDX80 diawali dengan penentuan saham-saham semesta (*universe*), yaitu memilih 150 saham dari seluruh saham tercatat berdasarkan total nilai transaksi di pasar reguler selama 12 bulan terakhir. Dari 150 saham tersebut dipilih 80 saham konstituen Indeks IDX80 dengan mempertimbangkan faktor likuiditas, yaitu nilai dan frekuensi transaksi di pasar reguler, jumlah hari transaksi di pasar reguler dan kapitalisasi pasar saham free float. Juga faktor fundamental mencakup kinerja keuangan, kepatuhan, dan lain-lain.

### Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) dan PP London Sumatera Tbk (LSIP) perusahaan Agribisnis yang terdaftar pada IDX80 Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan data yang dipublikasi BEI tahun 2019-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari PT. Astra Agro Lestari Tbk (AALI), dan PP London Sumatera Tbk (LSIP), melalui Bursa Efek Indonesia (BEI), data tersebut berupa Laporan Keuangan tahun 2019-2020.

Analisis data dalam penelitian ini memakai Analisis Rasio Rentabilitas, dengan menghitung;

1. *Gross Profit Margin*  

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$
2. *Net Profit Margin*  

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$
3. *Return on Investment (ROI)*  

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Investasi}} \times 100\%$$
4. *Return on Assets (ROA)*  

$$\text{ROA} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Rasio Rentabilitas PT. AALI Tbk dan PP. LSIP Tbk Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19

Rasio Rentabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih dan memperoleh keuntungan, dengan memperhatikan total asset, total ekuitas, pendapatan, laba kotor juga laba bersih, dalam laporan keuangan perusahaan.

Semakin tinggi nilai rasio rentabilitas pada ROE, ROA, GPM dan NPM, berpengaruh pada semakin baiknya kinerja serta posisi keuangan perusahaan. Rasio Rentabilitas memudahkan para penanam saham untuk menganalisa kondisi perusahaan. Perusahaan-perusahaan Agribisnis yang tercatat di BEI dalam IDX 80 merupakan perusahaan yang memiliki likuiditas dan fundamental yang baik, dengan menghitung rasio rentabilitas memperlihatkan bagaimana perusahaan mampu mengolah asset sehingga menghasilkan keuntungan.

### PT Astra Agro Lestari Tbk

Berdasarkan data pada Tabel 1 diketahui bahwa variabel Total Aset, Total Sales, Gross Profit dan Net Income pada Tahun 2019 atau sebelum pandemi covid-19 lebih kecil dari pada Tahun 2020 pada saat terjadi pandemi covid-19, hanya variabel total equity lebih besar sebelum pandemi dibandingkan saat terjadi pandemi.

Tabel 1. Laporan Keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk

Tahun	Total Aset (dalam juta rupiah)	Total Equity (dalam juta rupiah)	Total Sales (dalam juta rupiah)	Gross Profit (dalam juta rupiah)	Net Income (dalam juta rupiah)
2019	26.900.103	18.994.395	4.232.857	333.239	37.414
2020	29.218.599	18.896.286	4.796.084	604.510	371.063

Sumber. BEI (2021)

Berdasarkan Tabel 1 dapat dianalisa Rasio Rentabilitas dari PT Astra Agro Lestari adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Rasio Rentabilitas PT Astra Agro Lestari

Tahun	ROA (%)	ROE (%)	GPM (%)	NPM (%)
2019	0,56	0,79	7,87	0,88
2020	5,08	7,85	19,32	7,74

Berdasarkan Tabel 2 dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Nilai *Return on Assets* (ROA) PT. AALI Tbk, tahun 2019 adalah setiap total asset 100 mampu memperoleh laba sebelum beban pajak sebesar 0,56 dan pada tahun 2020 total asset 100 mampu memperoleh laba sebelum beban pajak sebesar 5,08. Berdasarkan analisis tersebut menunjukkan bahwa sebelum terjadi pandemi rentabilitas ekonomi PT. AALI kurang efektif jika dibandingkan pada saat terjadi pandemi. Hal ini sejalan dengan kenaikan total asset yang mampu menaikkan laba.
2. Nilai *Return on Equity* (ROE) PT. AALI Tbk, menunjukkan bahwa hasil perhitungan di atas, rentabilitas modal sendiri mengalami persentase naik, pada tahun 2020 dengan total ekuitas yang mengalami penurunan justru perusahaan mampu menghasilkan laba lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya dan pada tahun 2019 dimana total ekuitas lebih tinggi namun perusahaan menghasilkan laba yang kecil sehingga rasio rentabilitasnya lebih rendah. Hal ini memperlihatkan bahwa PT.AALI pada tahun 2020 lebih efektif dalam menggunakan modalnya untuk meningkatkan laba.
3. Nilai *Gross Profit Margin* (GPM) PT. AALI Tbk, pada tahun 2019 adalah setiap pendapatan 100 mampu memperoleh laba kotor sebesar 7,87 pada tahun 2020 setiap pendapatan 100 mampu memperoleh laba kotor sebesar 19,32. Ini berarti bahwa kondisi keuangan PT. AALI Tbk lebih baik pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019.
4. Nilai *Nett Profit Margin* (NPM) PT. AALI Tbk, , pada tahun 2019 adalah setiap pendapatan 100 mampu memperoleh laba bersih sebesar 0,88 pada tahun 2020 setiap

pendapatan 100 mampu memperoleh laba kotor sebesar 7,74. Ini berarti bahwa di Tahun 2020 semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Tabel 3. Laporan Keuangan PP London Sumatra Indonesia Tbk

Tahun	Total Aset (dalam juta rupiah)	Total Equity (dalam juta rupiah)	Total Sales (dalam juta rupiah)	Gross Profit (dalam juta rupiah)	Net Income (dalam juta rupiah)
2019	10.325.202	8.365.658	927.936	135.929	38.627
2020	10.470.589	8.578.860	810.016	151.635	81.040

Sumber. BEI (2021)

Berdasarkan Tabel 3 dapat dianalisa Rasio Rentabilitas dari PP London Sumatra Indonesia Tbk adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Rasio Rentabilitas PP London Sumatra Indonesia Tbk

Tahun	ROA (%)	ROE (%)	GPM (%)	NPM (%)
2019	1,50	1,85	14,65	4,16
2020	3,10	3,78	18,72	10,00

Berdasarkan Tabel 4 dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Nilai *Return on Assets* (ROA) PP LSIP Tbk, tahun 2019 adalah setiap total asset 100 mampu memperoleh laba sebelum beban pajak sebesar 1,50% dan pada tahun 2020 total asset 100 mampu memperoleh laba sebelum beban pajak sebesar 3,10%. Berdasarkan analisis tersebut menunjukkan bahwa sebelum terjadi pandemi rentabilitas ekonomi PP LSIP Tbk kurang efektif jika dibandingkan pada saat terjadi pandemi. Hal ini sejalan dengan kenaikan total asset yang mampu menaikkan laba.
2. Nilai *Return on Equity* (ROE) PP LSIP Tbk, menunjukkan bahwa hasil perhitungan di atas, rentabilitas modal sendiri mengalami persentase naik, pada tahun 2020 perusahaan mampu menghasilkan laba lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 3,78% dimana sebelumnya 1,85%. Hal ini memperlihatkan bahwa PP LSIP Tbk pada tahun 2020 efektif dalam menggunakan modalnya untuk meningkatkan laba.

3. Nilai *Gross Profit Margin* (GPM) PP LSIP Tbk, pada tahun 2019 adalah setiap pendapatan 100 mampu memperoleh laba kotor sebesar 14,65% pada tahun 2020 setiap pendapatan 100 mampu memperoleh laba kotor sebesar 18,72%. Ini berarti bahwa kondisi keuangan PT. AALI Tbk lebih baik pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019.
4. Nilai *Nett Profit Margin* (NPM) PT. AALI Tbk, pada tahun 2019 adalah setiap pendapatan 100 mampu memperoleh laba bersih sebesar 4,16% pada tahun 2020 setiap pendapatan 100 mampu memperoleh laba kotor sebesar 10,00%. Ini berarti bahwa di Tahun 2020 semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa kondisi perusahaan agribisnis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada IDX80 yaitu PT. Astra Agro Lestari Tbk dan PP London Sumatra Indonesia Tbk memperoleh hasil mengalami peningkatan di Tahun 2020 walaupun menghadapi pandemi covid-19. Ini menunjukkan bahwa perusahaan sektor pertanian masih dapat bertahan ditengah gempuran pandemi.

### Saran

Perusahaan-perusahaan Agribisnis diharapkan untuk tetap menjaga likuiditas dan permodalan perusahaan ditengah pandemi dan lebih mengefisienkan biaya-biaya operasional dan mengefektifkan penggunaan modal dan asset sehingga rasio rentabilitas dapat terjaga.

## DAFTAR PUSTAKA

- IDX. Indeks Saham. Bursa Efek Indonesia. <http://www.idx.co.id/datapasar/laporanstatistik/ringkasan-performa-perusahaan/>. Diakses pada 01 Agustus 2021.
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Rengkung, L. R. 2012. Dynamic Capabilities Perusahaan Agribisnis pada PT. Sampoerna Agro, Tbk dan PT. Bakrie Sumatera Plantations, Tbk. Disertasi.
- Semaon, I. 1996. Teori Mikro Ekonomi: Pendekatan Matematik. Program Pasca Sarjana Universitas Brawijaya. Malang.
- Sudana, I. M. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek. Erlangga. Jakarta.